

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi khususnya internet tentu disambut baik oleh semua kalangan dan sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan. Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, kesejahteraan sosial masyarakat pun harus ikut mengikuti, salah satunya dengan media komputerisasi dan internet. Dengan pengolahan data yang baik maka kita dapat dengan mudah mengakses data yang dibutuhkan.

Kementerian Sosial membuat program nasional yaitu Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar (ASLUT). Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar (ASLUT) merupakan salah satu bentuk perhatian dan tanggung jawab Pemerintah dalam mengangkat harkat dan martabat para lanjut usia yang sifatnya tidak permanen. Kementerian Sosial bekerjasama dengan semua pemerintah Dinas sosial di Indonesia untuk menjalankan program yang di buat oleh Kementerian Sosial dan termasuk Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kota Pangkalpinang. Kegiatan yang di lakukan oleh Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kota Pangkalpinang menyiapkan data bagi penerima bantuan untuk lansia terlantar yang berasal dari Kota Pangkalpinang daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan bekerja sama dengan para Pendamping ASLUT, Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan Kota Pangkalpinang. Lansia yang dikategorikan layak mendapatkan bantuan tersebut harus melampirkan beberapa persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak Kementerian Sosial seperti tinggal sendirian dan tidak ada lagi keluarga yang didampingi oleh para pendamping. Kegiatan penyaluran bantuan tersebut merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya seperti proses pendataan, proses pergantian jika calon penerima bantuan meninggal dunia, dan proses penyeleksiaan data lansia bukan hal yang mudah dikarenakan pencatatan datanya masih secara manual, maka dari itu kami mencoba membantu pihak Dinas Sosial Pangkalpinang untuk memudahkan pendataan calon penerima

bantuan lansia terlantar yang berbasis web agar adanya keterbukaan informasi dan kemudahan. Dengan sistem yang masih manual Dinas Sosial Pangkalpinang tidak dapat mengolah semuanya dengan baik dan sulit untuk menangani data-data yang masuk setiap tahunnya, sehingga dibutuhkan sistem informasi berupa aplikasi yang dapat membantu dan memudahkan penginputan data lansia dan dapat membagikan data dengan mudah kepada pihak-pihak yang berwenang untuk mengetahui informasi terkait.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami mencoba untuk merancang suatu sistem informasi penerimaan bantuan lansia terlantar di Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari yang secara manual menjadi sistem terkomputerisasi. Dan judul yang akan diambil untuk penyusunan laporan ini, yaitu **“ANALISA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENERIMAAN BANTUAN LANSIA TERLANTAR DI DINAS SOSIAL KOTA PANGKALPINANG BERBASIS WEB”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis akan membuat Sistem Informasi Berbasis Web yang akan menjadi media bagi Dinas Sosial Pangkalpinang untuk mempercepat proses penerimaan bantuan:

1. Bagaimana cara merancang sistem informasi pengolahan data lanjut usia terlantardiDinas Sosial Kota Pangkalpinang berbasis website dengan menggunakan metode FAST.
2. Membantu mempercepat pelaporan data penerima ASLUT (Asistensi Sosial Lanjut Usia Terlantar).

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah :

1. Penulis hanya membahas tentang perancangan sistem pengolahan data penerima bantuan lansia terlantar di Dinas Sosial Kota Pangkalpinang yaitu proses pendataan, proses verifikasi data, sampai dengan proses penerimaan dana ASLUT.
2. Penulis menggunakan metode *FAST*.

### **1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa maksud dan tujuan dari merancang suatu sistem ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk merancang Sistem Informasi pendataan bantuan bagi lanjut usia terlantar berbasis Web di Dinas Sosial Pangkalpinang.
- b. Mempercepat pembuatan laporan penerima ASLUT dan para pendamping di Dinas Sosial Kota Pangkalpinang.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mampu membangun dan merancang sistem pendataan pada Dinas Sosial Kota Pangkalpinang dengan menggunakan website, dan mampu menyusun strategi pengembangan sistem pendataan dengan cepat.
- b. Mempermudah Dinsos Kota/Provinsi untuk mencalonkan pendataan penerima bantuan Lanjut Usia Terlantar.
- c. Meningkatkan dan mempermudah proses pendataan dan verifikasi pergantian usulan data baru di Dinas Sosial Kota Pangkalpinang serta mengatasi permasalahan tentang data lanjut usia terlantar yang ada di suatu instansi.

## 1.5 Metode Penelitian

- a. Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.
- b. Interview/Wawancara  
Kami mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait kemudian menampung semua keterangan yang diberikan.

